



PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL EKONARA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Rafika Rahmadani^{1(*)}, Miftakhur Rohmah², Siti Afifah³, Halimatuz Zahra⁴

Universitas Nurul Huda, Indonesia¹²³⁴

rafika@unuha.ac.id¹, rohmah@unuha.ac.id², afifah@unuha.ac.id³,

halimatuzzahra2006@gmail.com⁴

Abstract

Received: 23 Agustus 2025

Revised: 31 Agustus 2025

Accepted: 31 Agustus 2025

Perkembangan teknologi digital mendorong perlunya inovasi media pembelajaran yang mampu menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Salah satu inovasi tersebut adalah media digital Ekonara, yang dirancang dengan mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam materi Ekonomi agar pembelajaran lebih kontekstual, interaktif, dan bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua pertemuan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Buay Madang, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Subjek penelitian berjumlah 34 siswa, dengan instrumen berupa tes hasil belajar (pretest dan posttest) serta kuesioner skala Likert untuk mengukur respon siswa terhadap media yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada capaian belajar siswa. Rata-rata nilai pretest sebesar 69,23 dengan tingkat ketuntasan 23,50%, meningkat menjadi 85,23 pada posttest dengan ketuntasan 79,41%. Distribusi nilai siswa juga menjadi lebih merata, di mana tidak ada lagi siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sementara sebagian siswa berhasil meraih skor maksimal 100. Respon siswa terhadap Ekonara sangat positif, terutama pada indikator tampilan interaktif, kemudahan penggunaan, peningkatan motivasi, dan relevansi dengan budaya lokal. Temuan ini menegaskan bahwa Ekonara berfungsi tidak hanya sebagai media pembelajaran inovatif, tetapi juga sebagai strategi pedagogis yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi sekaligus mendukung pemerataan capaian akademik. Dengan demikian, Ekonara dapat menjadi model media digital yang relevan dan adaptif dalam mendukung transformasi digital pendidikan.

Keywords: Ekonara; Hasil Belajar; Media Digital

(*) Corresponding Author: Rahmadani, rafika@unuha.ac.id

How to Cite: Rahmadani, R., Rohmah, M., Afifah, S., & Zahra, H. (2025). PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL EKONARA DALAM PEMBELAJARAN EKONOMI UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *Research and Development Journal of Education*, 11(2), 749-759

INTRODUCTION

Berkembangnya teknologi digital selama Revolusi Industri 4.0 telah mengubah sektor-sektor utama kehidupan, termasuk pendidikan. Metode pelajaran yang dulunya mengandalkan model konvensional kini secara perlahan bergeser ke arah penggunaan oleh media digital, yang menawarkan karakter interaktif, adaptif, dan berbasis informasi teknologi. Akan tetapi, dalam pelaksanaan sehari-hari, pembelajaran ekonomi di bangku sekolah tetap dihadapkan pada kesulitan yang belum teratasi. Banyak peserta didik kesulitan menyerap gagasan ekonomi yang abstrak, seperti cara kerja pasar, teori produksi, dan kebijakan fiskal, lantaran sarana yang diperkenalkan oleh guru hampir

terbatas pada buku pelajaran dan ceramah (Rahayu et al., 2025 ; Nofriansyah et al., 2025). Akibatnya, timbullah motivasi yang rendah, partisipasi yang minim, dan prestasi yang belum memuaskan. Kesenjangan antara apa yang diperlukan oleh pembelajaran abad ke-21 dan praktik yang tetap metodologis konvensional memerlukan hadirnya inovasi media pembelajaran digital, yang tidak sekadar menyampaikan informasi tetapi juga menawarkan pembelajaran yang interaktif, kontekstual, dan terhubung langsung dengan realitas sosial ekonomi siswa.

Terdapat sejumlah bukti empiris yang menunjukkan integrasi teknologi digital ke dalam proses pembelajaran bertujuan untuk memperdalam capaian keterlibatan peserta didik, memperluas kemudahan akses kepada berbagai sumber, dan memperkuat kompetensi abad ke-21 yang meliputi literasi digital, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan analisis data (Rahayu et al., 2024 ; Agustini et al., 2022). Temuan tersebut menegaskan bahwa teknologi bertindak lebih dari sekadar alat pendukung, melainkan berperan sentral dalam pembentukan ekosistem pembelajaran yang adaptif terhadap dinamika sosial, budaya, dan teknologi saat ini. Selain itu, kajian suguhan digital dalam pembelajaran ekonomi menunjukkan bahwa digitalisasi menyediakan ruang untuk penggunaan media gamifikasi, e-learning, dan aplikasi mobile yang memfasilitasi pembelajaran yang kreatif, kolaboratif, dan kontekstual, sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Dečman & Rep, 2022; Mihai et al., 2024). Lebih jauh, inovasi media digital yang dilahirkan dari berbagai penelitian berkala menunjukkan dampak positif dan signifikan terhadap mutu pembelajaran ekonomi yang diselenggarakan (Eze, 2021; Glatz et al., 2018).

Penggunaan media digital dalam pengajaran ekonomi telah terbukti menawarkan keuntungan pengajaran yang signifikan (AlAli, 2023). Sebuah studi menunjukkan bahwa flipbook interaktif tidak hanya meningkatkan motivasi siswa, tetapi juga membantu mereka memahami materi ekonomi secara visual dan sistematis (Agustini et al., 2022). Di samping itu, game yang dikembangkan berdasarkan kearifan lokal mampu menghadirkan konteks belajar yang relevan dengan pengalaman sehari-hari siswa, sehingga mendukung pemahaman konsep dan literasi ekonomi secara efektif (Jayanti et al., 2022). Studi lainnya mencatat bahwa penerapan media digital interaktif, seperti aplikasi mobile dan learning management system, meningkatkan hasil belajar siswa melalui pendekatan yang fleksibel, personal, dan berdasarkan analisis data (Hasan, 2021; Joshi, 2020). Berdasarkan bukti tersebut, pengintegrasian media digital dalam pembelajaran ekonomi tidak hanya sejalan dengan standar kurikulum modern, tetapi juga merupakan strategi yang terbukti mengurangi kesenjangan pemahaman konsep ekonomi yang sering ditemukan di kalangan siswa.

Meski sudah banyak kajian soal penggunaan teknologi digital di pelajaran ekonomi, sebagian besar hanya hal teknis, seperti desain visual atau menambah motivasi siswa (Agustini et al., 2022; Hasan, 2021). Belum ada penelitian yang fokus menguji seberapa efektif media digital yang diisi kearifan lokal dalam menambah hasil belajar ekonomi padahal pendekatan itu diyakini bisa membuat pelajaran lebih nyata dan berarti, karena menghubungkan materi ekonomi ke sosial-budaya sehari-hari siswa (Jayanti et al., 2022). Menyisipkan budaya lokal ke dalam media digital bukan hanya untuk menambah minat, tetapi jadi strategi penting menjaga identitas budaya di tengah digitalisasi yang cepat (Dečman & Rep, 2022). Karena itu, penelitian ini baru karena menggabungkan teknologi digital dengan konten ekonomi yang bersumber dari kearifan lokal, dengan harapan menjawab celah penelitian dan juga mengoptimalkan hasil belajar siswa sesuai dengan kebutuhan nyata.

Penelitian ini bertujuan untuk memanfaatkan media digital Ekonara dalam pembelajaran ekonomi serta menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Melalui

penerapan media ini, siswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman konsep ekonomi yang lebih baik, tetapi juga mampu mengaitkan materi dengan realitas sosial-budaya di sekitarnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, aplikatif, dan bermakna.

Dari sisi teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai integrasi teknologi digital dalam pendidikan ekonomi, khususnya yang mengadopsi pendekatan berbasis kearifan lokal sebagai upaya menjawab tuntutan kurikulum abad ke-21. Sementara itu, secara praktis, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran inovatif yang tidak hanya berfokus pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter siswa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, kritis dalam memahami fenomena ekonomi, sekaligus tetap berakar pada nilai-nilai budaya lokal yang dimilikinya.

METHODS

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai strategi investigasi untuk meningkatkan praktik pembelajaran secara sistematis. PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus tindakan reflektif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Menurut Kim dan McTaggart (2014) serta Mertler (2024), PTK bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, menjadikannya model yang diyakini relevan dalam konteks pendidikan. Melalui PTK, para guru berperan sekaligus sebagai peneliti, memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi dan menangani permasalahan yang muncul di dalam kelas secara real-time.

Adopsi PTK dalam penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk mengujicobakan media pembelajaran digital Ekonara, yang dirancang khusus untuk meningkatkan partisipasi dan pencapaian akademik dalam mata pelajaran ekonomi. Dengan PTK, pernyataan media diuji secara langsung dalam kondisi pembelajaran sehari-hari, memberikan data yang lebih representatif. Pendekatan ini juga menciptakan ruang bagi refleksi terus-menerus oleh pendidik dan peserta didik, sehingga setiap tahap siklus dapat diadaptasi berdasarkan umpan balik yang diterima (Dads, 2020). Melalui rangkaian tindakan yang berulang, peneliti memperoleh pemahaman menyeluruh tentang sejauh mana Ekonara berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Buay Madang, OKU Timur, Sumatera Selatan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan berjumlah 34 siswa. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelas tersebut memiliki karakteristik sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu sedang mempelajari materi ekonomi yang relevan dengan penggunaan media digital Ekonara. Dengan demikian, sampel ini dianggap representatif untuk menguji penerapan media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Instrumen utama penelitian ini menggunakan tes belajar dan kusioner. Dalam tes hasil belajar, siswa dinilai melalui soal pilihan ganda yang diberikan pada akhir materi untuk mengukur sejauh mana penguasaan mereka terhadap materi yang diajarkan. Selain itu, kusioner digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan media digital Ekonara yang diterapkan oleh guru di kelas. Data penelitian dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan membandingkan rata-rata nilai siswa pada pretest dan posttest yang dilaksanakan oleh guru, serta melalui perhitungan hasil kusioner menggunakan skala Likert. Indikator respon siswa terhadap media ekonara dalam penelitian ini terkait efektivitas media digital di bidang pendidikan antara lain: (1)

kemudahan penggunaan (Wisudawati & Sulistyowati, 2020); (2) tampilan menarik dan interaktif (Adolph, 2016); (3) membantu memahami konsep ekonomi (Azzahra & Prasetyo, 2024); (4) relevansi dengan budaya lokal (Susilaningtiyas & Falaq, 2021); (5) meningkatkan motivasi dan keterlibatan (Ariaty et al., 2025).

RESULTS & DISCUSSION

Results

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua kali pertemuan untuk mengkaji dampak penerapan media pembelajaran Ekonara terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMK Negeri 1 Buay Madang, Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan. Pertemuan pertama diadakan untuk perkenalan dan pengenalan media Ekonara kepada siswa, sementara pertemuan kedua difokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media ekonara. Data hasil belajar diukur dengan tes kognitif yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan media, dan hasil analisis dikaji untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada setiap penguasaan materi.

Berikut merupakan nilai pretest dan posttest siswa terhadap penerapan media digital ekonara pada pembelajaran ekonomi dikelas.

Tabel 1.
Data Pretest Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Afriza Saputri	60
2.	Bayu Prasetyo	66
3.	Dara Puspita Sari	70
4.	Deska Apriyanti	62
5.	Dimas Farel	62
6.	Fanhar Arifin	80
7.	Farid Hidayatullah	84
8.	Jesica Anastasya	60
9.	Josef Darmawan	86
10.	Keyva Dwi Vebria	68
11.	Kkeyza Aprilia Saputri	70
12.	M.Irfan Malik	80
13.	M. Recha Fadly Rifai	76
14.	Made Dian Ayu L	80
15.	Maylinda Dewi Cantika	72
16.	Mifa Nadia Zurnalisa	84
17.	Nifky Ardiansyah	70
18.	Niken Rahmawati	56
19.	Nova Elysa	76
20.	Pasa Faiza	48
21.	Prita Yunita	78
22.	Raffa Andika Pranata	82
23.	Rizkia Natasya	86
24.	Sella	80
25.	Sifha Indriyanti	70
26.	Subhatun Khasanah	84

No.	Nama Siswa	Nilai
27.	Syifa Ramadani	68
28.	Taqiya Azzahra	68
29.	Viki Lailul Ajiba	64
30.	Virmansyah	62
31.	Yogi Irawan	54
32.	Zahra Fitriyaningsih	50
33.	Zakyyatuz zahra	48
34.	Afriza Saputri	50
	Average Score	69.23
	Minimum Score	48
	Maximum Score	86

Sumber: Data Olahan Primer (2025)

Berdasarkan tabel 1. data pretest dari siswa kelas XI SMK Negeri 1 Buay Madang Timur menunjukkan rata-rata capaian sebesar 69,23, dengan skor terendah 48 dan tertinggi 86. Rentang variasi nilai ini menegaskan adanya disparitas hasil akademik yang signifikan, di mana sebagian siswa telah menguasai materi dengan duaik, sedangkan sebagian lainnya masih terjauh dari indikator ketuntasan minimal (KKM). Fenomena ini menandakan bahwa pendekatan konvensional yang diterapkan sebelumnya belum mampu meratakan pemahaman pemikiran ekonomi di seluruh kelas. Rata-rata di tingkat di bawah ambang KKM juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran belum melampaui domain kognitif tingkat hafalan, sehingga pemahaman konseptual yang mendalam masih belum tercapai. Tampilan frekwensi nilai yang mendominasi rentang 60–75 menunjukkan bahwa mayoritas siswa memerlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan sinkron dengan karakter pembelajaran generasi digital yang hadir dengan teknologi.

Tabel 2.
 Data Posttest Hasil Belajar Siswa

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Afriza Saputri	80
2.	Bayu Prasetyo	80
3.	Dara Puspita Sari	82
4.	Deska Apriyanti	78
5.	Dimas Farel	76
6.	Fanhar Arifin	92
7.	Farid Hidayatullah	90
8.	Jesica Anastasya	86
9.	Josef Darmawan	100
10.	Keyva Dwi Vebria	90
11.	Kkeyza Aprilia Saputri	88
12.	M.Irfan Malik	80
13.	M. Recha Fadly Rifai	90
14.	Made Dian Ayu L	82
15.	Maylinda Dewi Cantika	76
16.	Mifa Nadia Zurnalisa	96
17.	Nifky Ardiansyah	92
18.	Niken Rahmawati	88
19.	Nova Elysa	84

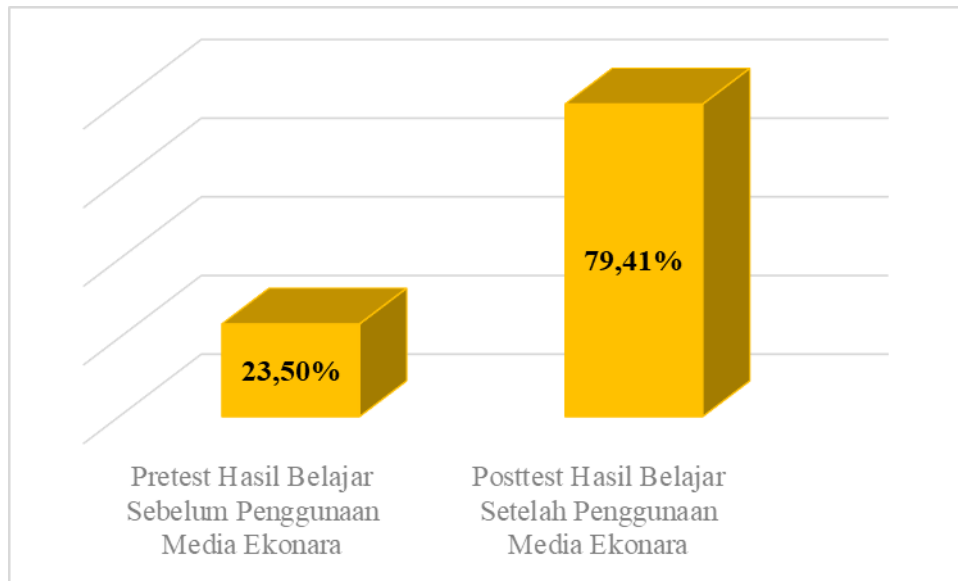
No.	Nama Siswa	Nilai
20.	Pasa Faiza	68
21.	Prita Yunita	80
22.	Raffa Andika Pranata	100
23.	Rizkia Natasya	100
24.	Sella	90
25.	Sifha Indriyanti	80
26.	Subhatun Khasanah	100
27.	Syifa Ramadani	90
28.	Taqiya Azzahra	76
29.	Viki Lailul Ajiba	78
30.	Virmansyah	90
31.	Yogi Irawan	90
32.	Zahra Fitriyaningsih	70
33.	Zakyyatuz zahra	70
34.	Afriza Saputri	86
	Average Score	85.23
	Minimum Score	76
	Maximum Score	100

Sumber: Data Olahan Primer (2025)

Berdasarkan tabel 2. hasil posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap capaian belajar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Buay Madang Timur setelah penerapan media digital Ekonara. Rata-rata posttest mencapai 85,23, dengan skor terendah 76 dan tertinggi 100. Dalam perbandingan dengan nilai pretest yang rata-rata 69,23 (minimum 48, maksimum 86), agregat menunjukkan kenaikan 16 poin dan perbaikan dalam distribusi nilai. Hasil lain yang signifikan adalah ketidakberadaan siswa yang mencetak skor di bawah standar ketuntasan minimum; mayoritas telah mencapai nilai di atas 85, tertinggi di antara mereka meraih 100.

Temuan ini, menunjukkan bahwa penggunaan Ekonara tidak sekadar meningkatkan rata-rata, tetapi juga menyempitkan kesenjangan capaian. Sebelum intervensi, rentang nilai siswa cukup lebar (48–86), mencerminkan variasi kemampuan yang tinggi. Setelah pemanfaatan Ekonara, rentang menyusut ke (76–100), menandakan bahwa pembelajaran kini lebih merata. Dengan cara ini, media digital telah memungkinkan siswa dalam kategori kemampuan rendah untuk memperoleh peningkatan yang signifikan, sekaligus menjaga interaksi yang cukup bagi siswa berkemampuan tinggi agar meraih hasil optimal.

Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan bahwa integrasi fitur interaktif berupa kuis, video, dan permainan berbasis budaya lokal dalam Ekonara efektif dalam menumbuhkan motivasi, keterlibatan, serta pemahaman konsep siswa. Temuan ini menguatkan pandangan bahwa media digital yang dirancang sesuai konteks dapat menggeser pola pembelajaran dari orientasi hafalan menuju pemahaman yang lebih mendalam. Lebih jauh, keberhasilan beberapa siswa meraih skor sempurna 100 menjadi bukti adanya pengaruh positif yang signifikan dari media ini dalam mendorong pencapaian akademik yang lebih unggul dibandingkan pembelajaran konvensional.



Gambar 1.

Rekapitulasi Pretest dan Posttest Hasil Belajar Siswa

Sumber: Peneliti

Berdasarkan gambar 1. Di SMK Negeri 1 Buay Madang, Sumatera Selatan, studi yang digambarkan menunjukkan bahwa penerapan media digital Ekonara secara konsisten meningkatkan hasil belajar siswa. Sebelum media ini diperkenalkan, guru tetap menggunakan cara konvensional: ceramah dan tugas-harian. Data pretest menunjukkan hanya 23,50% siswa yang mencapai nilai tuntas di atas 75, dan sebagian besar lainnya pada kategori belum tuntas. Kondisi ini menunjuk bahwa strategi pembelajaran tradisional tidak mampu menyamakan pemahaman konsep ekonomi, yang berimplikasi pada hasil belajar yang masih rendah. Ketidakterkaitan pemahaman ini menunjukkan bahwa cara konvensional sulit menyesuaikan dengan berbagai gaya belajar dan kebutuhan individu di dalam kelas. Pada saat yang sama, rendahnya persentase siswa yang tuntas menjadi indikator bahwa metode tersebut belum cukup efektif untuk mengoptimalkan potensi setiap peserta didik.

Setelah implementasi media digital Ekonara, proporsi siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada mata pelajaran ekonomi melonjak tajam menjadi 79,41%. Lonjakan tersebut mengindikasikan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang dilengkapi fitur interaktif masukannya dalam bentuk video, kuis, permainan edukatif, serta konten yang mengedepankan budaya lokal berhasil memberikan pengalaman belajar yang kontekstual, menarik, dan memotivasi. Di samping meningkatnya nilai rata-rata, distribusi capaian siswa juga menunjukkan perbaikan, yakni siswa dalam kelompok kemampuan rendah berhasil bergerak ke level tuntas, sedangkan kelompok menengah dan tinggi tetap pada hasil optimal.

Secara kritis, hasil ini menunjukkan bahwa media digital Ekonara lebih dari sekadar pemanfaatan media; ia menjadi intervensi pedagogis yang memadai untuk mengatasi limitasi metode konvensional serta mengurangi disparitas hasil akademik. Penyatuan teknologi digital dengan konteks budaya lokal menyediakan pembelajaran yang lebih relevan dengan keseharian siswa, hingga pemahaman kontekstual dalam ekonomi terasa lebih bermakna. Selanjutnya, pemanfaatan platform Ekonara dengan jelas terbukti efektif mengangkat capaian pemahaman ekonomi dan mengukuhkan pemerataan mutu pembelajaran di SMK Negeri 1 Buay Madang, Sumatera Selatan.

Tabel 3.
 Rekapitulasi Respon Siswa terhadap Media Digital Ekonara

Indikator	SS	S	R	TS	STS	Mean	Kategori
Kemudahan Penggunaan	16	14	3	1	0	4,32	Sangat Baik
Tampilan Menarik dan Interaktif	18	13	2	1	0	4,38	Sangat Baik
Membantu memahami konsep ekonomi	15	15	3	1	0	4,29	Sangat Baik
Relevansi dengan budaya lokal	12	15	5	2	0	4,09	Baik
Meningkatkan motivasi & keterlibatan	17	13	3	1	0	4,35	Sangat Baik
Rata-Rata Keseluruhan				4,29			Sangat Baik

Sumber: Peneliti

Analisis angket yang dilakukan di SMK Negeri 1 Buay Madang, OKU Timur, Sumatera Selatan membuktikan bahwa penerapan media digital Ekonara mendapat respons yang sangat konstruktif dari siswa. Dengan nilai rerata keseluruhan sebesar 45 pada skala Likert, media tersebut berada dalam kategori sangat baik, menunjukkan dukungan yang nyata terhadap penyelenggaraan pembelajaran ekonomi. Aspek yang memperoleh nilai paling tinggi adalah tampilan yang menarik dan interaktif, dengan skor rerata 4,38, di mana siswa merasakan bahwa media ini tidak hanya meringankan pembelajaran, tetapi juga menjadikannya lebih menyenangkan dan memberi motivasi. Sebuah skor juga menonjol pada indikator motivasi dan keterlibatan, yang meraih nilai rerata 4,35 dan menegaskan bahwa Ekonara sukses menjadikan siswa lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam diskusi di kelas dan saat mengerjakan latihan.

Indikator kemudahan penggunaan dan pemahaman konsep ekonomi memperoleh skor rata-rata masing-masing 4,32 dan 4,29, menunjukkan bahwa siswa merasa aplikasi ini mudah dioperasikan dan efektif dalam mengkarakterisasi fenomena ekonomi yang bersifat abstrak. Dalam hal relevansi budaya lokal, skor rata-rata 4,09, meskipun masih dalam kategori baik, relatif lebih rendah daripada skor indikator lain. Hal ini mengindikasikan bahwa, walaupun siswa mulai merasakan hubungan antara konten ekonomi dan konteks budaya daerah, pemadatan nilai budaya lokal terhadap pengalaman sehari-hari masih dapat ditingkatkan.

Secara keseluruhan, responden yang memberikan penilaian "setuju" dan "sangat setuju" terhadap item-item angket mencapai lebih dari 80 persen. Temuan ini mengonfirmasi bahwa aplikasi digital Ekonara diterima dengan baik dan berperan positif dalam meningkatkan minat, motivasi, dan efektivitas pembelajaran ekonomi di SMK Negeri 1 Buay Madang. Media Digital Ekonara karenanya memiliki potensi untuk berfungsi sebagai sarana pembelajaran inovatif, yang relevan dalam upaya tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat antar konsep ekonomi dan nilai-nilai budaya yang berlaku di Sumatera Selatan.

Discussion

Hasil penelitian di SMK Negeri 1 Buay Madang, Sumatera Selatan, menunjukkan bahwa penerapan media digital Ekonara memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran Ekonomi siswa. Data pretest memperlihatkan tingkat ketuntasan belajar sebesar 23,50% dengan rata-rata nilai 69,23. Temuan ini menunjukkan

keterbatasan metode konvensional yang masih bergantung pada ceramah, sehingga belum mampu mengakomodasi variasi gaya belajar siswa maupun mendistribusikan pemahaman konsep ekonomi secara merata. Rendahnya capaian ini menimbulkan kesenjangan hasil belajar yang cukup lebar dan berpotensi menghambat kualitas pembelajaran. Kondisi tersebut mengkhawatirkan karena kesenjangan akademik rentan melemahkan solidaritas akademik baik antar siswa maupun dalam lingkungan sekolah.

Setelah penerapan Ekonara, rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 85,23 dengan tingkat ketuntasan 79,41%. Peningkatan ini merata di semua kategori siswa, di mana kelompok siswa berkemampuan rendah menunjukkan kemajuan yang signifikan tanpa mengurangi perkembangan siswa berkemampuan tinggi. Data menunjukkan bahwa Ekonara berkontribusi dalam mengurangi variasi hasil belajar, sehingga mendukung tercapainya standar minimal yang setara pada setiap kategori dan berfungsi sebagai intervensi pedagogis yang inklusif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Chikileva et al., (2023) yang menekankan bahwa media digital dapat meningkatkan personalisasi pembelajaran siswa, serta hasil penelitian Rahmatsyah & Dwiningsih (2021) yang menyatakan bahwa media interaktif mampu memperkuat motivasi intrinsik siswa terhadap materi pembelajaran.

Secara mendalam, respon positif yang tinggi dari siswa terhadap indikator Ekonara terkait aspek tampilan interaktif, kemudahan penggunaan, dan peningkatan motivasi membuktikan bahwa media pembelajaran ini secara efektif mendukung karakteristik pembelajaran abad ke-21. Tingkat penerimaan ini semakin diperkuat dengan adanya integrasi kearifan lokal yang tercermin dalam konten bidang ekonomi. Penelitian yang dilakukan oleh Nofriansyah et al., (2025) menunjukkan bahwa kombinasi antara inovasi digital dan budaya lokal mampu menghasilkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar. Melalui fitur multimedia seperti video, kuis interaktif, permainan edukatif, serta evaluasi berbasis aplikasi, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan kognitif, tetapi juga terlibat dalam pengalaman belajar yang mendalam dan kontekstual.

Secara kritis, keberhasilan Ekonara mengindikasikan bahwa efektivitas media pembelajaran digital tidak dapat dipisahkan dari pengembangan desain pedagogis yang menempatkan relevansi budaya lokal sebagai orientasi utama. Penelitian yang dilakukan oleh Dečman & Rep (2022) menegaskan bahwa digitalisasi dalam pendidikan ekonomi perlu dikontekstualisasikan agar mampu mengakomodasi kebutuhan siswa. Dalam kerangka penelitian sejenis (Sari et al., 2025; Khanvises, 2023), semakin jelas bahwa media digital yang dirancang berbasis konteks lokal tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknologi, tetapi juga sebagai instrumen pedagogis yang memperkuat relevansi, keterlibatan, dan kebermaknaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa pemanfaatan media digital Ekonara dapat menjadi strategi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi di sekolah menengah kejuruan. Peningkatan rata-rata nilai, lonjakan ketuntasan, dan persepsi positif siswa mengindikasikan bahwa media ini memiliki potensi diadopsi lebih luas untuk memperkuat pembelajaran ekonomi, khususnya di daerah yang menghadapi keterbatasan motivasi dan kesenjangan capaian siswa.

CONCLUSION

Media digital Ekonara terbukti meningkatkan pemahaman konsep ekonomi sekaligus mendorong keterlibatan belajar yang lebih kontekstual berbasis kearifan lokal, sehingga berkontribusi pada hasil belajar siswa mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan mutu hasil belajar yang diiringi dengan meratanya capaian antar siswa menunjukkan

bahwa Ekonara tidak hanya berperan sebagai media pembelajaran inovatif, melainkan juga sebagai strategi pedagogis yang efektif dalam menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

Implikasi dari hasil ini menegaskan bahwa guru perlu lebih proaktif dalam mengintegrasikan media digital berbasis kearifan lokal ke dalam proses pembelajaran guna memperkuat motivasi serta pemahaman siswa. Selain itu, sekolah dan pemangku kebijakan di bidang pendidikan disarankan untuk mendukung pengembangan serta penerapan media inovatif seperti Ekonara sebagai bagian dari agenda transformasi digital pendidikan. Penelitian selanjutnya juga dapat diarahkan pada penerapan Ekonara di mata pelajaran lain maupun pada jenjang pendidikan berbeda guna memperluas jangkauan manfaatnya. Dengan demikian, Ekonara memiliki potensi besar sebagai model media pembelajaran digital yang adaptif, inklusif, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan kualitas pendidikan.

REFERENCES

- Agustini, K., Wahyuni, D. S., Mertayasa, I. N. E., Sugihartini, N., & Subawa, I. G. B. (2022). *Digital Learning Media Innovation and Learning Experience: Creating Interactive Flipbook for Vocational Student*. <https://doi.org/10.4108/eai.27-11-2021.2315537>
- Agustini, K., Agung, A. A. G., & Rati, N. W. (2022). The development of interactive flipbook-based learning media on digital simulation subjects. *Journal of Education Technology*, 6(3), 450–460. <https://doi.org/10.23887/jet.v6i3.45964>
- AlAli, R. (2023). Prospects of Metaverse Technology in Home Economics Education: Examining the Future in the Context of Digital Learning. *International Journal of EBusiness and EGovernment Studies*, 15(2), 89–112. <https://doi.org/10.34109/ijebeq.2023150205>
- Ariaty, E., Ariandini, N., Alfira, E., & Mustari, U. A. (2025). Pengaruh Media Digital Interaktif terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Kependidikan Media*, 14(2), 88–95.
- Azzahra, S., & Prasetyo, T. (2024). Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa berdasarkan Perspektif Guru. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sekolah Dasar*, 1(2), 120–134.
- Chikileva, L. S., Chistyakov, A. A., Busygina, M. V., Prokopyev, A. I., Grib, E. V., & Tsvetkov, D. N. (2023). A Review of Empirical Studies Examining the Effects of E-Learning on University Students' Academic Achievement. *Contemporary Educational Technology*, 15(4).
- Dadds, M. (2020). *Passionate enquiry and school development: A story about teacher action research*. Routledge.
- Eze, M. A. (2021). The Enhancement of Teaching and Learning Economics in Higher Education: Digital Technology Approach. *education*, 12(9).
- Glatz, M., Mišota, B., & Kuperova, M. (2018). Digital educational applications possibilities within the extended teaching of economic subjects. In *ICERI2018 Proceedings* (pp. 10367-10374). IATED.
- Hasan, M. (2021). Utilization of digital media in learning economics: Opportunities and challenges. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 12(1), 75–88.
- Jayanti, S. N., . F., & . S. (2022). The Development of Interactive Media Learning Innovation Based on Local Wisdom in Improving Financial Literature. *International Journal of Research and Review*, 9(10), 93–98.

<https://doi.org/10.52403/ijrr.20221011>

- Joshi, B. M., & Koirala, P. (2023). Enhancing economics education through digital resources and online learning. *Pragyaratna प्रगतिरत्न*, 5(1), 183-195.
- Khanvises, S. (2023). Enhancing 21st Century Skills Through Technology-Enhanced Economics Teaching Materials: A Quantitative Analysis of Academic Achievement and Student Engagement in Mahasarakham Province, Thailand. *Insights into Modern Education (i-ME)*, 1(3), 74-102.
- Mertler, C. A. (2024). *Action research: Improving schools and empowering educators*. Sage Publications.
- Nofriansyah, N., Sutarni, N., Hufad, A., Vhalery, R., Rahayu, S., Meilia, M., Meirani, M., & Amri, A. (2025). Digital transformation of economics education: Development of the Ekonara application based on local culture. *Journal of Engineering Science and Technology, Special Issue on ISCoE2024*, 20(4), 174–181.
- Nofriansyah, N., Ahman, E., Supriatna, E., Rahayu, S., & Riyadi, S. (2025). Improvement Of Student Learning Outcomes Through The Team Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 630-640.
- Rahmatsyah, S. W., & Dwiningsih, K. (2021). Development of interactive E-Module on the periodic system materials as an online learning media. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 7(2), 255.
- Rahayu, S., Surasni, S., Nanda Akhmad Romadhon, D., Nofriansyah, N., & Dahlan, D. (2024). Pengaruh Media PowerPoint terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 194–203. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v9i2.10709>
- Rahayu, S., Sutarni, N., Nofriansyah, N., & Soffiatun, S. (2025). The Effectiveness of The Arcs Learning Model In Improving Student Learning Outcomes In Economics. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 115-123.
- Sari, D. E., Diyana, T., Ahmad, N. L., Asila, N. F., Karima, M., Brilliani, & Refinda, D. A. (2025, March). The impact of Quizlet as an educational technology tool on economics learning outcomes among high school students. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 3142, No. 1, p. 020095). AIP Publishing LLC.
- Susilaningtiyas, D. E., & Falaq, Y. (2021). Internalisasi Kearifan Lokal Sebagai Etnopedagogi: Sumber Pengembangan Materi Pendidikan Ips Bagi Generasi Millenial. *Sosial Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan IPS*, 1(2), 45. <https://doi.org/10.26418/skjni.v1i2.49391>
- Wisudawati, T., & Sulistyowati, E. (2020). Pengukuran Usability Media Pembelajaran Online Google Classroom (Studi Kasus : Prodi Teknik Industri UDB) Surakarta. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 28–32. <https://doi.org/10.37058/innovatics.v2i1.1426>.